

Tanjunguma Jadi Berkilau

15.380 Siswa SMP Ikut UN

MARTUA, Batam

PENINGKATAN destinasi parawisata di Batam, terus dilakukan dengan keterlibatan warga dalam menyiapkan destinasi wisata baru di Batam. Salah satunya melalui pengecatan rumah yang bertajuk, Tanjung Uma berpelangi. Dimana, baik dinding dan atap rumah disana, dicat beraneka ragam warna.

Pengecatan ratusan rumah dipinggir laut, Tanjung Uma, Lubuk Baja itu, dilakukan, Minggu (22/4). Hadir pada kesempatan itu, Wali Kota Batam, Lukita dan Kepala BP Batam, Lukita. Walau menjadikan wilayah itu sebagai Tanjung Uma Berpelangi, namun status wilayah itu tidak akan berubah.

"Kita berharap dengan adanya kampung berpelan-gi ini, mendorong wisatawan mancanegara, tertarik datang. Wilayah ini dekat pelabuhan interna-sional, Harbourbay. Jadi dari kapal saat menuju Batam, sudah bisa lihat rumah warna-warni di Tanjung Uma," harap Ketua panitia kegiatan pencanan-gan dan pengecatan Tanjung Uma Berpelangi,



F-ISTIMEWA/HUMAS PEMKO BATAM

WALI Kota Batam dan Kepala BP Batam kompak mewarnai dinding rumah warga di Tanjunguma untuk mewujudkan program Tanjunguma Berpelangi, Minggu (22/4).

Nuratia.

Untuk tahap pertama, dilakukan pengecatan 100 rumah. setelah itu, nantinya akan ditambah 100 unit rumah lagi. "Target awal 200 rumah," ungkapnya.

Tahap pertama yang 100 unit rumah, dipilih yang di bagian pesisir atau paling dekat laut. Setelah itu, akan dilakukan pengecatan bertahap.

Targetnya empat atau lima bulan selesai dikerja-kan. Selain itu, pihaknya juga fokus membuat beragam spot untuk selfie

sebagai nilai jual kawasan itu. "Akan dibangun rumah adat juga, lahannya dari tokoh masyarakat di sini," imbuhnya.

Dengan menjadikan wilayah itu sebagai destinasi parawisata, maka pendapa-tan warga sekitar akan meningkat.

"Tanjung Uma berpelangi bisa menjadi pilot project yang nantinya bisa menular ke Kampung Tua lainnya," harap Nuratia.

Di tempat sama, Wali Kota Batam, HM Rudi mengapre-siiasi kegiatan mendorong

Tanjung Uma sebagai tujuan wisata. Menurutnya, rumah warna warni perlu diselaraskan dengan pembangunan infrastruktur.

"Pemerintah membantu dengan membangun jalan-jalan utama menuju kesini agar bagus. Sehingga wisman mudah dan senang datang," harapnya.

Rudi juga mendorong masyarakat menyampaikan ide untuk meningkatkan daya tarik kawasan itu. Demikian juga dengan pelaku wisata. "Kalau bisa berinovasi, cari ide lainnya

yang bisa dikembang dengan mengandeng pelaku travel dan pelaku UKM," imbau Rudi.

Sementara Kepala BP Batam, Lukita mengatakan, pihaknya mendukung kegiatan itu. Pihaknya juga membantu dan mendukung Pemko Batam dalam pembangunan. Diharapkan, rumah dengan konsep Tanjung Uma Berpelangi, penting dilanjutkan di daerah lain di Batam.

"Rumah berpelangi salah satu ide yang bagus untuk ditular ke Kampung Tua lainnya. Ini meningkatkan nilai jual parawisata kampung tua," harap Lukia.

Sementara Wagub Kepri, Isdianto, menyatakan dukungan untuk Tanjung Uma Berpelangi. Diharap-kan, Tanjung Uma Berpel-angi akan mendorong kampung tua lainnya melakukan hal yang sama. Sebagai bentuk dukungan, Pemprov akan membantu Rp15 juta.

"Provinsi akan turut berpartisipasi mengako-modir guna menunjang sektor pariwisata. Provinsi akan memberikan bantuan uang sebagai bentuk dukungan," kata Isdianto di sela-sela acara pengecatan kemarin.***

BATAM - Sebanyak 15.380 orang siswa kelas IX SMP, mengikuti ujian nasional. Data itu sesuai dengan data Dinas Pendidikan Kota Batam, untuk UN SMP sederajat di Kota Batam tahun ini. Sebagian sekolah sudah menjalankan UN berbasis komputer (UNBK). Dan sebagian lain masih menggunakan kertas dan pensil (UNKP).

"UN SMP akan dilaksanakan 23-26 April. Sejaht ini persiapan sudah mantap. Sebelumnya mereka sudah simulasi. Jadi tinggal jalan saja," kata Kepala Bidang Pendidikan Menengah Dinas Pendidikan Kota Batam, Hernowo.

Jumlah sekolah yang melaksanakan UNBK ada delapan. Yakni SMPN 3, SMPN 4, SMPN 6, SMPN 11, SMPN 12, SMPN 26, dan SMPN 53. Tujuh sekolah ini melaksanakan UNBK secara mandiri. Sedangkan UNBK SMPN 2 akan dilaksanakan di SMAN 2 Batam.

"Tahun lalu hanya enam. Tahun ini ada delapan yang UNBK. Kalau MTs semuanya tahun ini siap mengikuti UNBK begitu juga sekolah swasta," kata Hernowo.

Ia mengatakan secara bertahap Dinas Pendidikan Kota Batam berupaya meningkatkan pelaksanaan UNBK. Agar target Kementerian Pendidikan 75 persen sekolah laksanakan UNBK bisa terwujud.

Kepala SMPN 6 Batam, Wagiyem mengatakan tahun ini ada 332 siswa yang akan mengikuti UNBK di sekolahnya. Karena keterbatasan sarana, pelaksanaan ujian dibagi menjadi dua sesi, pagi dan siang. Berbeda dengan tahun lalu yang dibagi menjadi tiga sesi, hingga sore hari.

"Sekarang ruangnya kita tambah jadi sembilan, kalau kemarin enam ruangan. Jadi ujian bisa diadakan dua sesi," kata dia.

SMPN 6 menyiapkan 166 unit komputer untuk UNBK tahun ini. Dengan dua unit komputer cadangan di tiap ruangan.

Guna memperlancar pelaksanaan ujian kelak, pihaknya juga sudah berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan serta instansi lain yang terkait jaringan internet dan listrik. Ia berharap ujian anak-anak didiknya nanti bisa berjalan tanpa kendala berarti. (mbb)